

























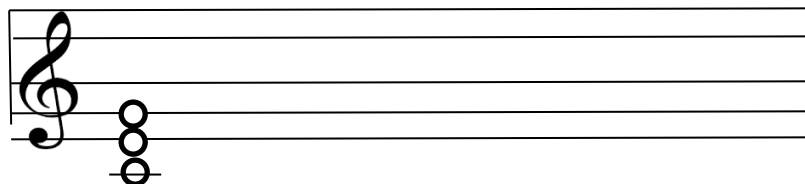
b. Rekorder



Not Angka:	$\overline{3\ 5}$	i	i	0	7	$\overline{6\ 7}$
Posisi Jari:	0 0	0 0		0	0 0	
	1 1	1 1		1	1 1	
	2 2			2	2 2	
	3 3				3	
	4 4					
	5					

Gambar 5. Penggalan Nada, Not Angka, Posisi Jari Ayo Mama yang Dimainkan Rekorder

c. Gitar



Akor: C Mayor C E G

Gambar 6. Akor Gitar pada Lagu Ayo Mama

## 7. Struktur Penyajian Ansambel Campuran

Ansambel lagu Ibu Kita Kartini yang dilakukan di SMP N 12 Yogyakarta memiliki struktur penyajian yang sederhana dikarenakan proses pembelajaran dilakukan kepada siswa tingkat sekolah menengah pertama. Berikut struktur lagu Ibu Kita Kartini dan Ayo Mama yang digunakan dalam ansambel campuran:

a. Lagu Ibu Kita Kartini

- 1) *Verse*/pengantar lagu dalam Ibu Kita Kartini terdapat pada bagian awal yaitu bait pertama.
- 2) *Reffrein/reff* terdapat pada bagian bait kedua yang mengandung inti lagu dan pengulangan nada.
- 3) *Ending* lagu terdapat pada bait terakhir yang sekaligus bagian penutup lagu.

b. Lagu Ayo Mama

- 1) *Verse/inti* lagu pada lagu Ayo Mama terdapat pada bait awal yaitu bagian pengantar lagu.
- 2) *Reffrein/Reff* pada lagu Ayo Mama terdapat pada bait kedua yaitu bagian inti lagu dan pengulangan lagu.
- 3) *Ending* pada lagu Ayo Mama terletak pada bait terakhir

Struktur yang digunakan pada lagu siklus pertama dan kedua tidak banyak karena proses pembelajaran dilakukan hanya untuk pengalaman dan pembelajaran ketrampilan. Struktur lagu yang sederhana diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang dapat menabahnya ilmu dan juga keterampilan siswa dalam memainkan alat musik.

Siswa di SMP N 12 Yogyakarta pada siklus pertama dan kedua tidak diajarkan cara bermain alat musik secara detail. Siswa yang sudah dapat memainkan alat musik mungkin pernah memainkannya atau mendapatkan pembelajaran serupa di tingkat sekolah dasar maupun berdasarkan pengalaman belajar di lingkungannya. Oleh sebab itu pada metode demonstrasi dilakukan pada beberapa siswa yang kurang paham cara memainkannya dan menggunakan alat musik tertentu.

Ansambl musik campuran tingkat sekolah menengah pertama dapat dikategorikan sebagai pembelajaran yang mudah karena tidak menggunakan struktur lagu serta teknik bermain alat musik dengan acuan yang paten. Sifatnya

sebagai pembelajaran ketrampilan sehingga guru tidak memaksakan siswa untuk mengikuti aturan-aturan yang terlalu sulit. Ansambel musik campuran akan terasa berat jika dilakukan dengan aturan-aturan yang seharusnya dan diterapkan pada siswa yang kurang paham atau kurang perhatian pada pembelajaran dalam bentuk ketrampilan seperti ini. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 12 Yogyakarta dilakukan dengan cara mudah dan menyenangkan untuk siswa belajar

### **PENUTUP**

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran musik, khususnya ansambel campuran di SMP Negeri 12 adalah metode ceramah, demonstrasi, praktik, dan diskusi. Metode yang digunakan di SMP Negeri 12 pada 2018 memiliki kesamaan namun penerapan dan proses pembelajarannya berbeda antar siklus. Penggunaan metode-metode tersebut sudah sesuai dengan teori, namun dalam penerapannya berbeda. Penelitian pada siklus pertama dan kedua memiliki perbedaan perencanaan dalam bertindak di dalam kelas. Pada siklus 1 dilakukan observasi dan metode ceramah, demonstrasi dan praktik, lalu hasil dari pengamatan dicatat berupa kesimpulan-kesimpulan. Pada penelitian siklus kedua dilakukan tambahan penerapan metode diskusi untuk mengetahui hasil dan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung jika menggunakan metode diskusi yang sudah direncanakan sebelumnya.

Dampak yang dihasilkan dari proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas yang baik dan penggunaan beberapa metode yang sesuai dengan teori: (1) Siswa sibuk melakukan kegiatan yang terbaik dalam mempresentasikan, (2) memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan kelompok, (3) membangun kerjasama dengan setiap siswa.

Perbedaan penerapan proses pembelajaran tersebut mengakibatkan perbedaan hasilnya. Rata-rata nilai ansambel musik instrumental pada siklus pertama adalah 8.5 sedangkan nilai rata-rata ansambel musik instrumental pada siklus kedua menjadi 9,3. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode yang sama tidak

selalu sama dalam hasilnya, akan tetapi dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengajar.

### KEPUSTAKAAN

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Hamalik. Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto.2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Strinati, Dominic. 2007. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta: Jejak.

### Narasumber

Nama : Drs. Taryadi, M. Hum  
Umur : 56 tahun

